

RINGKASAN

Tuberkulosis paru sampai saat ini masih menjadi salah satu penyakit yang cukup serius dan berbahaya di masyarakat. Penyebab dari penyakit ini adalah bakteri patogen *Mycobacterium tuberculosis* golongan bakteri *Mycobacterium*. Menurut data WHO, tuberkulosis paru membunuh 1,5 juta orang di dunia pada tahun 2014 (WHO, 2015). Indonesia sendiri menempati peringkat ke-2 terbanyak kasus tuberkulosis setelah India di tahun yang sama dengan insiden 399 kasus per 100.000 populasi penduduk (WHO, 2015). Menurut Kementerian Kesehatan RI pada tahun 2014, pengobatan TB merupakan salah satu upaya yang paling efisien untuk mencegah penyebaran lebih lanjut dari kuman TB. Pengobatan yang diberikan dalam bentuk Obat Anti Tuberkulosis. Obat Anti Tuberkulosis (OAT) yang digunakan di Indonesia terdiri dari kategori 1, kategori 2, kategori anak, dan obat yang digunakan dalam tatalaksana pasien TB resisten obat (Kemenkes, 2014). Khususnya dalam pemberian OAT kategori 1 pada penderita tuberkulosis paru kasus baru selama 6 bulan yang merupakan salah satu upaya yang efektif untuk mengeradikasi tuberkulosis paru. Pengobatan TB merupakan salah satu upaya yang paling efisien untuk mencegah penyebaran lebih lanjut dari kuman TB (Kemenkes RI, 2014). Dalam pemberian OAT perlu diperhatikan juga ketepatan dalam dosis, indikasi, obat dan pasien.

Penelitian ini dilaksanakan di tiga pusat kesehatan masyarakat yang berbeda yaitu di Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) Mulyorejo, Kalijudan, Mojo. Dari pengumpulan data, didapatkan hasil jumlah pasien yaitu dengan total 215 pasien, sejumlah 145 pasien yang memenuhi kriteria inklusi. Pada penelitian ini menggunakan teknik *sampling* berupa *purposive sampling*, jumlah sampel menggunakan *total sampling*. Data yang berhasil dikumpulkan dalam penelitian ini meliputi usia, jenis kelamin, berat badan, lama pengobatan, ketepatan dosis OAT, dan keberhasilan terapi pada pasien tuberkulosis paru kasus baru.

Hasil penelitian menunjukkan variabel jenis kelamin tidak memiliki hubungan yang bermakna ($p\ 0,601 > \alpha\ (0,05)$) terhadap keberhasilan terapi namun kelompok usia ($p\ 0,010 < \alpha\ (0,05)$) dan ketepatan dosis OAT ($p\ 0,015; 1,000; 0,0001; 0,525$) menunjukkan memiliki hubungan yang bermakna terhadap keberhasilan terapi dengan *Confidence Interval* sebesar 95% ($\alpha = 0,05$).



ABSTRACT

RELATIONSHIP BETWEEN ACCURACY OF ANTI TUBERCULOSIS DRUGS (OAT) CATEGORY 1 WITH EFFICACY OF THERAPY IN PATIENTS WITH NEW CASE OF LUNG TUBERCULOSIS IN SURABAYA

Background: Pulmonary tuberculosis is still one of the most serious and dangerous diseases in the community. The cause of this disease is bacterial pathogen *Mycobacterium tuberculosis* class *Mycobacterium* bacteria. According to WHO data, pulmonary tuberculosis kills 1.5 million people worldwide by 2014 (WHO, 2015). Indonesia itself was ranked 2nd in most cases of tuberculosis after India in the same year with the incidence of 399 cases per 100,000 population (WHO, 2015). Particularly in the provision of OAT category 1 in patients with new lung tuberculosis for 6 months which is one of the effective efforts to eradicate pulmonary tuberculosis. In the administration of OAT, care should be taken to ensure accuracy in dosages, indications, medications and patients.

Methods: The method of this research is a cross-sectional study. Data were collected from medical record of pulmonary tuberculosis patients from January 2015 to December 2016. The data collected are age, sex, weight, duration of treatment, and accuracy of OAT dose.

Results: From the data collection, the result of the number of patients with a total of 215 patients, a total of 145 patients who meet the inclusion criteria. The results showed that gender variables did not have significant relationship ($p = 0,601 > \alpha (0,05)$) on treatment success but age group ($p = 0,010 < \alpha (0,05)$) and accurate dose of OAT ($p = 0,015; 1,000; 0,0001; 0,525$) showed a significant relationship to the success of therapy with Confidence Interval of 95% ($\alpha = 0.05$).

Conclusion: the accuracy of doses of anti-tuberculosis drug (OAT) category 1 is one of the components or factors that affect and relate to the success of new lung tuberculosis therapy case.

Keywords: lung tuberculosis, anti tuberculosis drugs, efficacy of therapy.

